

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan siswa dan guru tentang model pengembangan instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* siswa kelas VII SMP.
2. Untuk mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* siswa kelas VII SMP.
3. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* siswa kelas VII SMP.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta yang beralamat di Jl. Delima II Gg. 4, RT.9/RW.3, Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Prov. D.K.I. Jakarta dan SMP Al Washliyah Kayu Manis yang beralamat di Jl. Kayumanis IV/41, Kayu Manis, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Prov. D.K.I. Jakarta.

Analisis kebutuhan siswa dilakukan kepada 23 orang siswa di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta, sedangkan analisis kebutuhan guru dilakukan kepada seorang guru di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta. Uji respons guru dilakukan kepada seorang guru di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta dan

seorang guru di SMP Al Washliyah Kayu Manis. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai September 2024.

3.3 Karakteristik Model yang Dikembangkan

Hasil penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan aplikasi *educandy* siswa kelas VII SMP. Dalam instrumen penilaian tersebut terdapat soal-soal tentang teks prosedur yang berbentuk pilihan ganda. Soal-soal penilaian tersebut dikemas dalam bentuk permainan interaktif melalui aplikasi *educandy*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Model ADDIE ini terdiri dari 5 tahap yaitu (1) *analysis* (analisis), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi), dan (5) *evaluation* (evaluasi).

1) Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis materi ajar, serta analisis kebutuhan siswa dan guru bahasa Indonesia mengenai media yang digunakan untuk penilaian, serta keefektifan media tersebut. Hal ini bertujuan agar dapat dianalisis kebutuhan guru dan siswa tentang

instrumen penilaian ketika pembelajaran berlangsung. Materi yang diambil untuk penelitian kali ini yaitu teks prosedur.

2) Perancangan

Pada tahap kedua, akan dibuat rancangan instrumen penilaian yang kemudian dibuat dengan menggunakan aplikasi *educandy*. Isi dari instrumen penilaian ini disesuaikan dengan materi serta kemampuan untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Selain itu materi yang dimuat dalam instrumen penilaian juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini juga sudah merancang instrumen penilaian menggunakan aplikasi *Educandy* sesuai dengan kehendak pengembang.

3) Pengembangan

Pada tahap ketiga ini lembar instrumen penelitian yang sudah dibuat akan divalidasi kepada para dosen ahli. Hal tersebut untuk mengukur kelayakan instrumen penilaian. Hasil dari para validator ini yang akan menjadi tolak ukur dalam proses revisi instrumen penilaian yang dikembangkan. Setelah itu, maka instrumen penilaian akan diperbaiki lagi sesuai dengan saran validator.

4) Implementasi

Tahapan keempat, instrumen penilaian yang telah direvisi sesuai catatan validator, diimplementasikan dan diujikan kepada guru kelas VII SMP. Proses ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan instrumen penilaian berbasis aplikasi *educandy*.

5) Evaluasi

Pada tahap terakhir, instrumen penilaian yang sudah diimplementasikan akan dinilai kelebihan dan kekurangan berdasarkan saran dari guru. Hal-hal yang belum terpenuhi akan ditambahkan sehingga instrumen penilaian berbasis aplikasi *educandy* akan menjadi lebih baik lagi.

3.4 Langkah-Langkah Pengembangan

3.4.1 Analisis

Sebelum melakukan penelitian dan pengembangan peneliti harus mempersiapkan dan merancang instrumen penilaian menggunakan aplikasi *educandy*. Peneliti melakukan persiapan dengan tahapan-tahapan antara lain:

a. Analisis Kurikulum

Peneliti melakukan analisis kurikulum terbaru yang berlaku dan digunakan di SMP khususnya pada kelas VII. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis capaian pembelajaran pada fase D khususnya pada elemen membaca dan memirsa serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut digunakan peneliti sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian.

b. Analisis Materi Ajar

Peneliti melakukan analisis materi ajar tentang keterampilan membaca teks prosedur. Analisis materi ajar dilakukan karena pengembangan instrumen penilaian sangat berkaitan erat dengan

materi ajar. Peneliti menganalisis materi yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini khususnya materi teks prosedur.

c. Analisis Kebutuhan Siswa

Peneliti melakukan observasi dan analisis kebutuhan kepada 23 siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta untuk mengetahui instrumen penilaian yang mereka butuhkan dalam proses penilaian membaca teks prosedur.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Siswa

| No | Aspek | Indikator |
|----|--------------------|--|
| 1. | Situasi di sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur sudah dibuat oleh guru. 2. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang digunakan oleh guru yaitu kertas, <i>quizziz</i>, <i>kahoot</i>, dan lainnya. 3. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang diberikan. 4. Siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang dibuat oleh guru. |

| | | |
|----|---------------------|---|
| 2. | Instrumen Penilaian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat oleh guru perlu diperbarui. 2. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis digital sudah diketahui. 3. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis <i>educandy</i> belum ada/belum pernah digunakan. 4. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis <i>educandy</i> diperlukan oleh siswa. |
|----|---------------------|---|

Tabel 3.2 Lembar Observasi

| No | Pernyataan |
|----|---|
| 1. | Guru menggunakan sumber referensi yang bervariasi dalam pembelajaran dan tidak sekadar buku paket |
| 2. | Materi yang disampaikan berbasis teknologi |
| 3. | Materi dan penilaian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa |
| 4. | Materi yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan karakteristik siswa |

| | |
|-----|---|
| 5. | Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan penilaian yang akan dilakukan |
| 6. | Penilaian yang dilakukan berbasis digital |
| 7. | Siswa merasa mudah dalam penilaian yang dilakukan |
| 8. | Siswa merasa bersemangat saat mengerjakan penilaian dari guru |
| 9. | Penilaian yang dibuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami |
| 10. | Penilaian yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai |

d. Analisis Kebutuhan Guru

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan kepada seorang guru kelas VII di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan guru dalam proses penilaian membaca teks prosedur.

Tabel 3.3 Analisis Kebutuhan Guru

| No | Aspek | Indikator |
|----|--------------------|---|
| 1. | Situasi di sekolah | 1. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur sudah dibuat. |

| | | |
|----|---------------------|---|
| | | <p>2. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang digunakan oleh guru yaitu kertas, <i>quizziz</i>, <i>kahoot</i>, dan lainnya.</p> <p>3. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat sesuai dengan materi yang diberikan.</p> |
| 2. | Instrumen Penilaian | <p>1. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat perlu diadakan inovasi.</p> <p>2. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis digital sudah diketahui.</p> <p>3. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis <i>educandy</i> belum ada/belum pernah digunakan.</p> <p>4. Instrumen penilaian/tes pembelajaran teks prosedur berbasis <i>educandy</i> diperlukan.</p> |

3.4.2 Perancangan

Pada tahap kedua, peneliti menyusun instrumen penilaian membaca teks prosedur yang kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi *educandy*.

Instrumen penilaian membaca teks prosedur yang dibuat disesuaikan dengan materi serta kemampuan untuk kelas VII Sekolah Menengah

Pertama. Selain itu materi yang dimuat dalam instrumen penilaian juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Materi Pokok | Indikator | Jumlah Soal | No Soal | Bentuk Soal |
|---------------------|---|--|------------------------|---|-------------|---------|-------------|
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. | 1. Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik teks prosedur secara kritis | Hakikat Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan hakikat teks prosedur. | 2 | 1, 2 | PG |
| | | | Ciri Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menentukan ciri teks prosedur. | 2 | 3, 4 | PG |
| | | | Struktur Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menentukan bagian struktur teks prosedur. | 3 | 5, 6, 7 | PG |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|----|---|----|
| | | | Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menentukan kata penghubung pada teks prosedur yang rumpang. • Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur. • Peserta didik mampu menentukan kata/kalimat perintah pada teks prosedur. • Peserta didik mampu menentukan kata keterangan tujuan pada teks prosedur. | 10 | 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, | PG |
|--|--|--|--|---|----|---|----|

| | | | | | | | |
|--|--|---|-------------------------|---|---|---------------------------------|----|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menuliskan kalimat lesapan yang tepat pada teks prosedur. | | 17 | |
| | | 3. Peserta didik dapat memahami informasi pada teks prosedur. | Informasi Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengurutkan prosedur dengan tepat dari urutan prosedur yang acak. • Peserta didik mampu menentukan contoh langkah-langkah teks prosedur. | 4 | 18, 19, 20, 21 | PG |

| | | | | | | | |
|--|--|---|-------------------------------|---|---|-------------------------|----|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengisi kata yang rumpang dari langkah-langkah teks prosedur. | | | |
| | | 4. Peserta didik mampu menemukan informasi tersurat dan tersirat dalam teks prosedur. | Informasi Teks Prosedur | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyimpulkan isi dari langkah-langkah teks prosedur. | 4 | 22, 23, 24, 25 | PG |

Intelligentia - Dignitas

3.4.3 Pengembangan

Setelah instrumen penilaian teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* selesai dikembangkan, peneliti harus melakukan validasi.

Pada tahap validasi, peneliti menggunakan instrumen lembar validasi

materi dan media yaitu berupa angket validasi materi yang di dalamnya sejumlah pernyataan tentang aspek kurikulum, penyajian materi, dan kebahasaan, serta angket validasi media yang di dalamnya berisi sejumlah pernyataan tentang aspek visual, perangkat lunak, dan penggunaan. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan pendapat validator terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan sehingga menjadi pedoman dan acuan dalam merevisi produk. Setelah angket diisi oleh para ahli maka instrumen penilaian akan direvisi sesuai dengan hasil evaluasi.

1) Angket Validasi Materi

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan pendapat validator materi terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan dari segi materi sehingga menjadi pedoman dan acuan dalam merevisi produk.

Tabel 3.5 Angket Validasi Materi

| Indikator | |
|------------------------|---|
| Aspek Kurikulum | |
| 1. | Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan. |
| 2. | Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas. |
| 3. | Kejelasan indikator yang disusun. |
| 4. | Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator. |
| Aspek Penyajian Materi | |

| | |
|------------------|---|
| 1. | Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. |
| 2. | Kelengkapan isi instrumen penilaian. |
| 3. | Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas. |
| 4. | Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
| Aspek Kebahasaan | |
| 1. | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami. |
| 2. | Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa |
| 3. | Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien |
| 4. | Penggunaan ejaan yang tepat. |

2) Angket Validasi Media

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan pendapat validator media terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan dari segi media sehingga menjadi pedoman dan acuan dalam merevisi produk.

Tabel 3.6 Angket Validasi Media

| | |
|--------------|---|
| Indikator | |
| Aspek Visual | |
| 1. | Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi. |
| 2. | Kemenarikan aplikasi yang digunakan. |
| 3. | Kejelasan soal yang ditampilkan. |

| | |
|-----------------------|---|
| 4. | Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi. |
| Aspek Perangkat Lunak | |
| 1. | Kemudahan penggunaan aplikasi. |
| 2. | Aplikasi memiliki tata letak yang baik. |
| 3. | Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna. |
| 4. | Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai. |
| Aspek Penggunaan | |
| 1. | Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. |
| 2. | Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna. |
| 3. | Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna. |
| 4. | Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna. |

3.4.4 Implementasi

Setelah divalidasi, instrumen penilaian akan diuji dan dinilai oleh guru menggunakan angket respons guru. Angket respons guru dilakukan kepada seorang guru di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta dan seorang guru di SMP Al Washliyah Kayu Manis. Angket respons guru ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan guru terhadap produk yang dikembangkan berupa instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan aplikasi *educandy*.

Tabel 3.7 Angket Respons Guru

| Indikator | |
|------------------------|---|
| Aspek Kurikulum | |
| 1. | Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan. |
| 2. | Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas. |
| 3. | Kejelasan indikator yang disusun. |
| 4. | Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator. |
| Aspek Penyajian Materi | |
| 1. | Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. |
| 2. | Kelengkapan isi instrumen penilaian. |
| 3. | Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas. |
| 4. | Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |
| Aspek Kebahasaan | |
| 1. | Penggunaan bahasa yang mudah dipahami. |
| 2. | Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa |
| 3. | Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien |
| 4. | Penggunaan ejaan yang tepat. |
| Aspek Visual | |
| 1. | Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi. |
| 2. | Kemenarikan aplikasi yang digunakan. |

| | |
|-----------------------|---|
| 3. | Kejelasan soal yang ditampilkan. |
| 4. | Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi. |
| Aspek Perangkat Lunak | |
| 1. | Kemudahan penggunaan aplikasi. |
| 2. | Aplikasi memiliki tata letak yang baik. |
| 3. | Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna. |
| 4. | Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai. |
| Aspek Penggunaan | |
| 1. | Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. |
| 2. | Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna. |
| 3. | Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna. |
| 4. | Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna. |

3.4.5 Evaluasi

Pada tahap evaluasi, instrumen penilaian yang sudah diuji dan diimplementasikan akan diperbaiki sesuai dengan hasil angket. Hal-hal yang belum terpenuhi berdasarkan saran berbagai pihak terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan akan ditambahkan sehingga instrumen penilaian akan menjadi lebih baik lagi.

3.5 Analisis Data

Setelah angket terisi, peneliti akan melakukan proses analisis data. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki instrumen penilaian yang telah dikembangkan sebelumnya. Langkah analisis data kuantitatif yang akan dilakukan antara lain:

1) Analisis Hasil Validasi Materi dan Media

Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan baik materi ataupun media yaitu menggunakan skala likert. Adapun kriteria pada hasil validasi materi dan media menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.8 Skala Likert

| Skor | Kriteria |
|------|--------------------|
| 5 | Sangat baik |
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup baik |
| 2 | Kurang baik |
| 1 | Sangat kurang baik |

Rumus yang digunakan untuk validasi materi dan media yaitu sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil persentase yang sudah didapat dianalisis, untuk mengetahui tingkat kevalidan materi dan media yang dikembangkan dengan melihat panduan dibawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Kevalidan Materi dan Media

| Presentase | Kriteria |
|------------|--------------|
| 81% - 100% | Sangat valid |
| 61% - 80% | Valid |
| 41% - 60% | Cukup valid |
| 21% - 40% | Kurang valid |
| 0% - 20% | Tidak valid |

2) Analisis Hasil Angket Respons Guru

Peneliti membuat angket respons guru yang pernyataan untuk mengukur tingkat kepraktisan media penilaian yang dikembangkan. Angket tersebut dijawab dengan memberi tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Likert

| Skor | Kriteria |
|------|-------------|
| 5 | Sangat baik |

| | |
|---|--------------------|
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup baik |
| 2 | Kurang baik |
| 1 | Sangat kurang baik |

Rumus yang digunakan untuk hasil uji respons guru yaitu sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase data angket

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil persentase yang sudah didapat dianalisis, untuk mengetahui tingkat keefektifan produk yang dikembangkan dengan melihat panduan dibawah ini:

Tabel 3.11 Kriteria Keefektifan Instrumen Penilaian

| Presentase | Kriteria |
|------------|----------------|
| 81% - 100% | Sangat efektif |
| 61% - 80% | Efektif |
| 41% - 60% | Cukup efektif |
| 21% - 40% | Kurang efektif |
| 0% - 20% | Tidak efektif |